

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia dikenal sebagai negara agraris dengan sebagian besar penduduknya yang berkerja di bidang pertanian. Oleh karena itu sektor pertanian masih menjadi andalan dalam penciptaan lapangan pekerjaan. Sektor pertanian memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian nasional, hal ini di karenakan sektor pertanian memiliki fungsi sebagai penyedia bahan pangan untuk ketahanan pangan nasional, sebagai penyedia lapangan pekerjaan dan sumber pendapatan masyarakat (Widyawati, 2017).

Kabupaten Jember kini dikenal menjadi salah satu daerah penghasil tanaman pangan terbesar di Indonesia. Kondisi geografis Jember sangat subur yang menyebabkan komoditi perkebunan dan pertanian dapat tumbuh dengan baik. Jember dapat diprioritaskan sebagai daerah pengembangan investasi berbasis agrobisnis dan agroindustry dengan memberdayakan kemampuan kompetitif baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia (Kusmiaji, 2011).

Menurut data BPS (Badan Pusat Statistik) tahun 2020 Kabupaten Jember. Jumlah produksi kedelai mendapatkan hasil yang mencapai 7.737,43 ton. Umumnya petani lebih memilih untuk menjual langsung hasil panennya tanpa dilakukan proses pengolahan terlebih dahulu. Namun, tak jarang kedelai dimanfaatkan sebagai peluang usaha yaitu dengan mengolahnya menjadi produk setengah jadi seperti tahu dan tempe.

Desa Purwoasri merupakan desa yang memiliki banyak sekali jumlah pabrik industri tahu dan tempe, akan tetapi hal tersebut terkendala dengan kurangnya jumlah permintaan akan produksi tahu dan tempe, sebagian besar konsumen hanya mengolah tahu sebagai makanan rumahan saja. Upaya yang dapat dilakukan agar nilai tambah yang dihasilkan lebih maksimal dilakukan dengan membuka peluang usaha yaitu dengan menjadikan tahu sebagai produk jadi seperti Keripik Tahu Pedas Daun Jeruk.

Indonesia merupakan Negara dengan berbagai macam jenis makanannya, salah satunya adalah Tahu. Makanan yang berasal dari China ini merupakan

olahan dari kedelai yang menjadi salah satu bahan makanan yang populer di Indonesia. Selain karena harganya yang terjangkau, tahu juga dapat di olah menjadi berbagai macam bentuk hidangan yang dapat menggugah selera. Tak hanya itu protein yang terkandung didalamnya juga menjadi salah satu alasan kenapa makanan ini banyak diminati.

Keripik tahu, salah satu jenis makanan ringan yang menjadikan tahu sebagai bahan dasar dari camilan enak dan renyah ini. Karena rasanya yang gurih, garing, dan krispi menjadikan camilan ini sangat cocok untuk dinikmati mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Sebagai inovasi usaha, keripik tahu ini juga dapat divariasikan dengan rasa “Pedas Daun Jeruk” sebagai ciri khas produk. Pada umumnya bumbu pedas daun jeruk ini sudah banyak di gandrungi oleh berbagai kalangan khususnya remaja atau pencinta pedas.

Pengemasan produk ini menggunakan *standing pouch* yang merupakan jenis kemasan fleksibel yang dapat berdiri serta dilengkapi dengan *zipper* dan label produk. Keripik tahu pedas daun jeruk ini dapat dijadikan sebagai alternatif usaha untuk menciptakan peluang pekerjaan dan memperoleh keuntungan.

Analisis usaha untuk mengetahui perkembangan usaha keripik tahu pedas daun jeruk ini layak atau tidak untuk dijalankan, maka perlu dilakukan analisis kelayakan usaha menggunakan metode *Break Event Point* (BEP), *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio, dan *Return On Investment* (ROI).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses Pembuatan Keripik Tahu Pedas Daun Jeruk di Desa Purwoasri Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember?
2. Bagaimana Analisis Usaha Keripik Tahu Pedas Daun Jeruk di Desa Purwoasri Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember?
3. Bagaimana Bauran Pemasaran Keripik Tahu Pedas Daun Jeruk?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan, maka tujuan dari pelaksanaan Tugas Akhir ini adalah :

1. Dapat melakukan proses produksi Keripik Tahu Pedas Daun Jeruk di Desa Purwoasri Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember.
2. Dapat melakukan analisis usaha Keripik Tahu Pedas Daun Jeruk di Desa Purwoasri Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember.
3. Dapat menerapkan bauran pemasaran pada usaha keripik Tahu Pedas Daun Jeruk.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan di atas, maka manfaat yang di harapkan dari pelaksanaan Tugas Akhir ini adalah :

1. Dapat menambah pengetahuan bagi mahasiswa tentang proses pembuatan Keripik Tahu Pedas Daun Jeruk.
2. Dapat meningkatkan kreativitas dan menumbuhkan jiwa wirausaha bagi mahasiswa.
3. Sebagai motivasi masyarakat untuk berwirausaha terutama di bidang olahan pangan.